

Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Microsoft Office Sway*

Improving Social Studies Learning Outcomes Through the PBL Learning Model Media Assisted Microsoft Office Sway

Khafifah Darwis^{1*}, Andi Dewi Riang Tati², Latri Aras³

^{1,2}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

⁴Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Khafifahdarwis81@email.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Microsoft Office Sway* pada siswa kelas IV SD Negeri Tidung. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learning* dan penggunaan media *Microsoft Office Sway*. Setting penelitian ini adalah SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar tahun ajaran 2021/2022. Adapun subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dengan jumlah siswa 26 orang terdiri dari 11 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan siswa serta nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Adapun pencapaian pada siklus I, aktivitas guru dan siswa berada pada kategori cukup (C), sedangkan pada pencapaian siklus II, aktivitas guru dan siswa berada pada kategori baik (B). Tes hasil belajar IPS siswa pada siklus I berada pada kategori cukup (C) sedangkan pada siklus II berada pada kategori baik (B). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Microsoft Office Sway* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Kata Kunci: *Model Problem Based Learning, Microsoft Office Sway, IPS*

Abstract (Bahasa Inggris)

The problem in this study is the low social studies learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri Tidung, Rappocini District, Makassar City. This study aims to improve social studies learning outcomes through a Problem Based Learning learning model assisted by Microsoft Office Sway media in fourth grade students of SD Negeri Tidung. The approach used in this research is a descriptive qualitative approach. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The focus of this research is the application of the Problem Based Learning model and the use of Microsoft Office Sway media. The setting of this research is Tidung Elementary School, Rappocini District, Makassar City for the 2021/2022 academic year. The research subjects were teachers and fourth grade students of SD Negeri Tidung, Rappocini District, Makassar City, with a total of 26 students consisting of 11 girls and 15 boys. Data collection techniques used are observation, test and documentation. The data analysis technique used is a qualitative approach. The results showed that there was an increase in the activities of teachers and students as well as the value of student learning outcomes in social studies subjects. As for the achievements in the first cycle, the activities of teachers and students are in the sufficient category (C), while in the achievement of the second cycle, the activities of teachers and students are in the good category (B). The social studies learning outcomes test of students in the first cycle was in the sufficient category (C) while in the second cycle it was in the good category (B). From the results of the analysis, it can be concluded that through the application of the Problem Based Learning learning model assisted by Microsoft Office Sway media, it can improve the social studies learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri Tidung, Rappocini District, Makassar City.

Keywords: *Problem Based Learning Model, Microsoft Office Sway, Social Studies*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen pusat bagi kemajuan bangsa. Bangsa yang besar bergaris lurus dengan kualitas pendidikan yang baik. Proses pendidikan tidak terlepas oleh peranan guru. Seiring zaman, seorang guru yang ideal dituntut untuk mampu meningkatkan profesionalismenya dengan mengelola pembelajaran secara lebih kreatif dan efektif berbantuan teknologi saat ini oleh oleh Nuryani & Handayani (2020).

Pendidikan Indonesia lekat dengan masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, inti dari proses peningkatan kualitas pendidikan Indonesia adalah melalui proses pembelajaran. Mutu pendidikan Indonesia, sangat bergantung pada kualitas proses pembelajarannya oleh Supriyono (2019).

Hal ini juga sejalan dengan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang sangat membutuhkan strategi, model, metode serta media yang tepat bagi guru dalam membawakannya agar berjalan efektif dan efisien, karna begitu lekat dalam masalah pembelajarannya yakni Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Realita yang kini dapat dilihat, bahwa IPS sebagai salah satu bidang studi yang dirasakan kurang menarik bagi siswa karena isinya yang mengungkapkan banyak teori sosial dan sejarah berupa hafalan sehingga siswa tidak dapat mengerti materi ditambah dengan pembelajaran yang sering dilakukan di kelas masih berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya pasif dan menerima apapun yang dijelaskan oleh guru (Cahyo et al., 2018). Sehingga dibutuhkan model dan pembelajaran yang sesuai dimana membawa siswa berperan aktif bertanya dan mencari tahu terkait materi pembelajaran itu sendiri.

Penerapan model *problem based learning* dapat menjadi opsi dalam mengatasi kesulitan yang dialami siswa agar dapat memahami fakta, konsep, dan generalisasi tersebut sehingga menjadi pembelajaran yang efektif. Selain penggunaa model pembelajaran yang aktif pada siswa juga dengan media pembelajaran yang kebaruaran maka tentunya dapat membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Salah satu media pembelajaran yang sesuai perkembangan abad 21 adalah Microsoft Office Sway. Demi tercapainya pembelajaran IPS yang diharapkan, peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dibantu dengan penggunaan media Microsoft Office Sway.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakekat Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar secara umum adalah adanya perubahan kemampuan pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku siswa setelah kegiatan belajar akibat dari sebuah pengalaman. Hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Perubahan ini biasanya dapat dilihat dari beberapa ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik pada diri siswa, untuk mengetahui hasilnya dapat diukur melalui tes ataupun pengamatan secara langsung. Dalam hal penelitian tindakan kelas ini, difokuskan kepada ranah kognitif siswa. Peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif dalam mata pelajaran IPS.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester) (Kurniawan et al., 2017). Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil UTS dan UAS, dimana kedua nilai tersebut merupakan syarat untuk kenaikan kelas atau untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

2.2 Model Pembelajaran Problem Based Learning

Problem Based Learning (PBL) adalah suatu model dengan sintaks terstruktur yang menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis dimana dikembangkan stimulus untuk pembelajaran. Model pembelajaran berbasis PBL adalah model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar, bekerja secara kooperatif di dalam kelompok untuk memecahkan permasalahan-permasalahan di dunia nyata. PBL mempersiapkan siswa berfikir kritis, analitis dan menemukan dengan menggunakan berbagai macam sumber (Nofrion, 2018).

2.3. Media Microsoft Office Sway

Bidang pendidikan penggunaan media Microsoft Office Sway ini termasuk dalam digitalisasi pendidikan, sehingga sudah banyak sekali tutorial-tutorial dalam pengembangan media Sway di media sosial, guru sangat mudah untuk mengaksesnya tergantung dari upaya guru dalam eksplorasi materi atau tidak. Aplikasi Microsoft Office Sway merupakan teknologi pembelajaran online yang efektif dan inovatif. Aplikasi ini menyediakan fitur presentasi online yang memungkinkan pengguna

dapat langsung membagikan link kepada audiens (Usodo Deshinta, 2016).

2.4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang dikenal sebagai IPS merupakan pembelajaran yang menganalisis, dan mempelajari masalah sosial dari berbagai aktivitas dalam kehidupan sosial. Dalam standar isi IPS diharapkan siswa mampu memunculkan sikap peka terhadap persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat (Azizah, 2021).

Tujuan dari pembelajaran IPS agar siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosialnya melalui pemahaman terhadap nilai kebudayaan, selain itu mampu memahami konsep dasar yang dipelajari dari ilmu sosial, kemudian memahami dari berbagai potensi untuk mengembangkan diri siswa. Pembelajaran IPS melatih anak didik untuk menghasilkan warga negara yang mampu untuk memecahkan masalah berdasarkan pemikirannya serta berdasarkan moral dan nilai yang terbentuk oleh diri sendiri dan lingkungan sekitarnya

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini karena peneliti melihat peningkatan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri Tidung. Yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media pembelajaran Microsoft Office Sway. Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Tidung Kota Makassar pada tahun ajaran 2021/2022, yang direncanakan di semester genap. Pelaksanaanya direncanakan pada bulan maret, pada hari kamis dan jumat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan jumlah siswa 26 orang. Terdiri dari jumlah siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 11 orang, yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2021/2022

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis & Mc. Taggart. Menurut (Arikunto, 2021) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK

adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dokumentasi.

3.4 Analisis Data

Menganalisis data, teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif, yaitu metode yang menggunakan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas IV SD Negeri Tidung bertindak sebagai pelaksana dalam proses mengajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan Microsoft Office Sway. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif deskriptif. Analisis secara kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan perubahan sikap dan tanggapan siswa. Sedangkan untuk menganalisis hasil belajar IPS siswa digunakan tes dalam ranah kognitif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Problem Based Learning* berbantuan Microsoft Office Sway yang diberikan setiap akhir siklus. Penelitian ini dilakukan terhadap 26 siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Adapun yang dianalisis adalah hasil belajar IPS siswa dan data perubahan sikap guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi selama proses belajar mengajar berlangsung.

Rata-rata persentase mengajar guru dan siswa pada siklus I berdasarkan hasil observasi peneliti dengan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media Microsoft Office Sway pada pertemuan pertama berada pada kategori cukup dengan persentase 60% karena 1 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 3, 2 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian angka 2 dan 2 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 2. Hal ini disebabkan karena guru belum terlalu memahami langkah-langkah penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Microsoft Office Sway* yang

telah ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pada pertemuan kedua persentase pencapaian sudah meningkat yakni 66,66% karena 1 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 3, 3 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 2, dan 1 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 1.

Adapun rata-rata persentase mengajar guru dan belajar siswa pada siklus 2 berdasarkan hasil observasi peneliti dengan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media Microsoft Office Sway pada pertemuan pertama berada pada kategori baik dengan persentase 80% dan pada pertemuan kedua persentase pencapaian sudah meningkat yakni 86,66% karena 3 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 3, dan 2 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 2 dimana dalam hal ini guru sudah mampu menyampaikan dengan instruksi yang lebih jelas.

4.2. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengetahui data hasil belajar siswa oleh guru. Data yang diperoleh sebelumnya yaitu masih banyak siswa memiliki nilai hasil belajar IPS dibawah KKM. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus atau 4 kali pertemuan. Adapun yang dilakukan pada siklus I dan siklus II adalah upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media Microsoft Office Sway.

Langkah-langkah dalam proses pembelajaran terdiri dari 4 tahap. Tahap pertama perencanaan mengenai persiapan yang akan dilakukan guru dalam kelas, mulai dari menyiapkan RPP. Menurut Komalasari (2011: 193) mengemukakan bahwa di dalam RPP tercermin kegiatan yang dilakukan guru dan siswa untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Dengan adanya RPP berfungsi sebagai rambu-rambu bagi guru dalam mengajar. Soal tes hasil belajar akan diberikan siswa untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan tindakan yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan awal yakni memberi salam, cek kehadiran, apersepsi, dan penyampaian tujuan, manfaat serta kegiatan

yang akan dilakukan. Pada kegiatan inti guru melaksanakan pembelajaran sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*, yakni orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasikan siswa, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Kegiatan akhir yaitu pemberian kesimpulan, berdoa, dan salam.

Tahap ketiga yaitu observasi terhadap proses mengajar guru dan belajar siswa dalam kelas. Dalam proses observasi guru mencakup bagaimana guru dalam menerapkan langkah-langkah model *Problem Based Learning* berbantuan media Microsoft Office Sway. Selanjutnya dalam proses observasi siswa mencakup bagaimana siswa memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam belajar.

Tahap refleksi yaitu tahap pengukuran keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan melalui penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media Microsoft Office Sway pada siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media Microsoft Office Sway pada siklus II sudah menunjukkan hasil yang ingin dicapai. Terlihat dari peningkatan kemampuan memahami isi bacaan siswa yang awalnya hanya 19 orang siswa yang tuntas pada siklus I sekarang sudah 23 siswa yang tuntas pada siklus II. Meski masih ada beberapa siswa yang masih belum tuntas namun peningkatan tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan peneliti. Berdasarkan hasil observasi peneliti ada beberapa hal yang menyebabkan beberapa orang siswa masih belum tuntas dalam 2 siklus ini. Memahami isi bacaan yaitu pada saat proses pembelajaran siswa tersebut kurang memperhatikan penjelasan dari guru, selalu ingin bermain pada saat proses membaca berlangsung sehingga konsentrasi dalam memahami isi bacaan terganggu. Sehingga demi peningkatan memahami isi bacaan ketiga siswa tersebut harus ada komunikasi antara guru dan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan rangkaian penelitian yang dilakukan, yang dapat peneliti katakan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media Microsoft Office Sway mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Ini terbukti dengan tes hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada siklus II mengalami peningkatan.

Pembahasan dapat dilakukan dengan fokus pada aspek teoritis dan aspek metodologis. Pada aspek teoritis, perlu dijelaskan dan dibandingkan antara premis yang sudah digunakan untuk membangun hipotesis dengan kenyataan empiris di lapangan. Apabila teori yang ada belum mampu menjelaskan fenomena tersebut, dapat digunakan logika, baik deduktif maupun induktif. Pada aspek metodologis bahwasanya tidak ada penelitian yang sempurna, sedikit banyak akan mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti perlu mengkaji hasil penelitian tersebut, apakah dipengaruhi oleh kontribusi langkah-langkah metodologis yang sudah dilakukan.

Pembahasan harus dilakukan dengan analisis mendalam terhadap hasil penelitian. Berdasarkan data yang ada, peneliti menafsirkan data tersebut dengan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian. Pembahasan juga perlu dilakukan dengan melakukan perbandingan hasil penelitian yang diperoleh dengan hasil penelitian sebelumnya, referensi atau teori yang ada. Hal itu dilakukan untuk memberikan interpretasi yang lebih luas dan mendalam terhadap hasil-hasil yang diperoleh. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat dipahami secara mendalam sehingga terlihat jelas hasil penelitian yang didapatkan di antara hasil penelitian dan teori yang ada.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari bab IV maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media Microsoft Office Sway dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi mengajar guru dan aktivitas belajar siswa yang menunjukkan bahwa pada siklus 1 berada pada kategori cukup, setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II aktivitas mengajar guru dan belajar siswa berada pada kategori baik dan demikian hasil memahami isi bacaan siswa pada siklus I berada pada

kategori belum tuntas setelah dilaksanakan siklus II mengalami peningkatan menjadi tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryman, A. (2016). *Social research methods*. Oxford university press.
- Azizah, A. A. M. (2021). Analisis Pembelajaran Ips Di Sd/Mi Dalam Kurikulum 2013. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 1–14.
- Cahyo, R. N., Wasitohadi, W., & Rahayu, T. S. (2018a). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 28–32.
- Grant, A. M., & Pollock, T. G. (2011). *Publishing in AMJ—Part 3: Setting the hook*. Academy of Management Briarcliff Manor, NY.
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2019). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches*. SAGE Publications, Incorporated.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2).
- Leedy, P. D., & Ormrod, H. (1997). *Qualitative evaluation and research methods*. Sage Publications.
- Nuryani, D., & Handayani, I. (2020). Kompetensi Guru Di Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*.
- Nofrion, N. (2018). *PBL dan PjBL dalam Pembelajaran Geografi*.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Supriyono, S. (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48.